

## WACANA VISUAL DAN VERBAL DALAM VIDEO PEMBELAJARAN BIPA DI YOUTUBE: ANALISIS MULTIMODAL

**Gilang Ramadhan**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [ramdhan.gilang131104@gmail.com](mailto:ramdhan.gilang131104@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana visual dan verbal dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang diunggah di platform YouTube melalui pendekatan analisis multimodal. Dalam konteks pembelajaran bahasa, perpaduan antara elemen visual dan verbal memiliki peran penting dalam membantu pemahaman materi oleh pembelajar asing. Penelitian ini menggunakan **metode kualitatif** dengan teknik analisis isi terhadap beberapa video pembelajaran BIPA yang dipilih secara purposif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana visual, seperti gambar, gestur, tipografi, dan warna, dikombinasikan secara strategis dengan wacana verbal berupa narasi, intonasi, dan pilihan leksikal untuk membangun makna dan mendukung tujuan pembelajaran. Integrasi kedua mode tersebut menciptakan interaksi multimodal yang efektif dalam menyampaikan pesan serta memfasilitasi proses akuisisi bahasa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan multimodalitas dalam video pembelajaran BIPA tidak hanya meningkatkan daya tarik materi, tetapi juga memperkuat pemahaman linguistik dan kultural bagi pembelajar asing.

**Kata Kunci:** wacana visual, wacana verbal, analisis multimodal, video pembelajaran BIPA, YouTube.

---

### Pendahuluan

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang kian berkembang adalah penggunaan video sebagai media pengajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). YouTube, sebagai salah satu platform berbagi video terbesar di dunia, menjadi wadah yang banyak dimanfaatkan oleh pengajar dan lembaga pendidikan untuk menyebarluaskan materi ajar BIPA kepada khalayak global.

Video pembelajaran di YouTube tidak hanya mengandalkan aspek verbal seperti tuturan atau narasi, tetapi juga menyajikan berbagai elemen visual yang berfungsi untuk memperkuat penyampaian pesan. Dengan demikian, pemaknaan dalam video pembelajaran tidak hanya terbentuk melalui bahasa verbal, tetapi juga melalui unsur-unsur visual seperti gambar, teks, ekspresi wajah, gestur, dan tata letak visual lainnya. Oleh karena itu, penting untuk melihat video pembelajaran BIPA sebagai bentuk wacana multimodal, di mana makna dibangun melalui kombinasi berbagai mode semiotik.

Kajian terhadap wacana multimodal dalam video pembelajaran BIPA dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran lintas budaya dan bahasa. Analisis ini juga dapat mengungkap bagaimana sinergi antara mode visual dan verbal dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi, serta

bagaimana audiens (pelajar asing) menafsirkan pesan-pesan yang disampaikan melalui kedua mode tersebut. Pendekatan multimodal menawarkan kerangka analisis yang relevan untuk memahami kompleksitas makna yang tercipta dalam media digital pembelajaran modern.

## **Tinjauan Pustaka**

### **1. Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)**

Program BIPA bertujuan memperkenalkan Bahasa Indonesia kepada penutur asing melalui berbagai metode pembelajaran yang adaptif dan kontekstual (Sugiharto, 2018). Menurut Mahsun (2020), materi BIPA harus mengakomodasi aspek linguistik dan budaya, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung keterampilan berbahasa secara komprehensif.

### **2. Media Pembelajaran Berbasis Video**

Video sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara simultan melalui unsur visual dan verbal (Mayer, 2001). Penelitian oleh Astuti & Hidayat (2019) menunjukkan bahwa video pembelajaran efektif meningkatkan pemahaman bahasa karena memadukan teks, gambar, suara, dan animasi yang memfasilitasi pembelajaran multimodal.

### **3. YouTube sebagai Platform Pembelajaran**

YouTube merupakan platform yang banyak digunakan sebagai sarana pendidikan daring. Menurut Wiratno (2021), YouTube menyediakan akses luas dan fleksibilitas bagi pembelajar BIPA untuk mengakses materi kapan saja. Hal ini didukung oleh survei UNESCO (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan YouTube dalam pendidikan bahasa meningkat signifikan, terutama di masa pandemi.

### **4. Analisis Multimodal**

Analisis multimodal mengkaji bagaimana berbagai mode komunikasi—seperti teks, gambar, suara, dan gerak—bekerja bersama untuk membentuk makna (Kress & van Leeuwen, 2006). Dalam konteks video pembelajaran, multimodalitas melibatkan interaksi kompleks antara wacana visual (misalnya ilustrasi, gestur) dan verbal (misalnya narasi, dialog). Rahmah (2017) menegaskan bahwa analisis multimodal penting untuk memahami efektivitas media pembelajaran dalam menyampaikan pesan.

### **5. Wacana Visual dan Verbal**

Menurut Halliday (1994), wacana verbal meliputi struktur bahasa seperti gramatika, kosa kata, dan kohesi, sementara wacana visual melibatkan elemen seperti warna, komposisi, dan tipografi. Di dalam video pembelajaran BIPA, kedua jenis wacana ini saling melengkapi untuk menciptakan pengalaman belajar yang utuh (Santosa, 2022). Penelitian oleh Putri & Hasanah (2020) menunjukkan bahwa keselarasan antara elemen visual dan verbal dapat memperkuat pemahaman bahasa bagi pelajar asing.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif* dengan pendekatan analisis wacana multimodal. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengkaji bagaimana makna dibentuk melalui interaksi antara mode verbal (bahasa lisan dan tulisan) dan mode visual (gambar, gestur, warna, ekspresi,) dalam video pembelajaran BIPA di akun YouTube BIPA umsu. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dan

kontekstual, khususnya dalam melihat strategi komunikasi visual-verbal dalam proses pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik seperti Observasi Non-partisipatif Peneliti melakukan observasi terhadap video pembelajaran BIPA yang tersedia di YouTube tanpa terlibat langsung dalam produksi atau interaksi dengan pembuat konten. Observasi dilakukan secara mendalam untuk mengidentifikasi unsur-unsur verbal dan visual dalam video

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini menganalisis dua video pembelajaran BIPA yang diunggah oleh program BIPA UMSU melalui kanal YouTube resminya. Kedua video tersebut berjudul “*Perkenalan Diri dalam Bahasa Indonesia*” dan “*Kata Sapaan dalam Budaya Indonesia*”. Kedua video berdurasi masing-masing 10–15 menit dan menampilkan pengajar BIPA yang menyampaikan materi secara verbal, dengan dukungan visual berupa teks di layar, gambar ilustratif, serta ekspresi tubuh.

Analisis dilakukan dengan pendekatan multimodal, berdasarkan tiga fungsi utama dalam teori Kress & van Leeuwen (2006): ideational (gagasan/informasi), interpersonal (hubungan), dan textual (struktur penyajian). dalam video BIPA UMSU didominasi oleh narasi lisan dari pengajar yang menjelaskan materi secara sistematis dan menggunakan bahasa Indonesia baku dengan pelafalan yang jelas. Dalam beberapa bagian, teks pendukung seperti subtitle atau poin-poin utama juga ditampilkan untuk memperkuat pemahaman pelajar asing.

Contoh:

- Dalam video “*Perkenalan Diri*”, pengajar mengucapkan, “*Halo, nama saya Dina. Saya tinggal di Medan.*” Narasi tersebut disertai teks tertulis di layar.
- Penggunaan intonasi jelas dan pelan menjadi strategi untuk mempermudah penutur asing dalam mengikuti setiap tuturan.

Unsur visual yang dominan meliputi:

- Ekspresi wajah dan gestur tubuh yang memperkuat pesan verbal. Misalnya, saat menyebut “senang bertemu dengan Anda”, pengajar tersenyum sambil melambaikan tangan.
- Teks di layar (on-screen text) digunakan untuk menekankan kosakata penting.
- Ilustrasi gambar atau ikon visual muncul untuk mendukung pemahaman konteks, seperti gambar rumah saat menjelaskan kata “tinggal”.

Dalam video “*Kata Sapaan*”, ditampilkan berbagai bentuk sapaan yang digunakan dalam konteks formal dan informal, dilengkapi dengan ekspresi wajah dan intonasi yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan adanya integrasi antara visual dan verbal untuk menunjukkan perbedaan nuansa bahasa. Dari analisis multimodal terhadap video pembelajaran BIPA UMSU, dapat disimpulkan bahwa mode visual dan verbal dirancang secara terpadu untuk menyampaikan materi secara efektif kepada pembelajar asing. Interaksi antar mode memperkuat makna, memperjelas pesan, dan menciptakan pengalaman belajar yang komunikatif serta kontekstual. Dengan demikian, multimodalitas merupakan aspek penting dalam pengembangan konten BIPA berbasis media digital seperti YouTube.

### **Gambar 1**



### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap video pembelajaran BIPA yang diunggah di YouTube BIPA UMSU, dapat disimpulkan bahwa wacana visual dan verbal dalam media pembelajaran tersebut membentuk sistem komunikasi multimodal yang saling melengkapi dalam menyampaikan makna. Mode verbal yang berupa tuturan pengajar, teks tertulis, dan struktur linguistik berfungsi sebagai penyampai informasi utama, sementara mode visual seperti ekspresi wajah, gestur, ilustrasi gambar, dan tata letak visual berfungsi mendukung, memperkuat, dan memperjelas makna yang disampaikan secara lisan. Interaksi antara mode verbal dan visual dalam video pembelajaran BIPA

di YouTube menunjukkan bahwa multimodalitas berperan penting dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan kontekstualisasi materi pembelajaran. Elemen visual tidak hanya berfungsi estetik, tetapi menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran bahasa, terutama bagi penutur asing yang membutuhkan dukungan visual untuk memahami makna kata, ekspresi budaya, serta situasi komunikatif yang ditampilkan. Dengan demikian, analisis multimodal menjadi pendekatan yang relevan dan efektif untuk mengkaji strategi penyampaian materi dalam video pembelajaran BIPA. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya desain materi yang mempertimbangkan integrasi berbagai mode komunikasi demi menciptakan pengalaman belajar bahasa yang lebih holistik, komunikatif, dan bermakna

### **Daftar Pustaka**

- Astuti, R., & Hidayat, D. (2019). *Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 45-56.
- Halliday, M. A. K. (1994). *An Introduction to Functional Grammar (2nd ed.)*. London: Edward Arnold.
- Kress, G., & van Leeuwen, T. (2006). *Reading Images: The Grammar of Visual Design (2nd ed.)*. London: Routledge.
- Mahsun. (2020). *Desain Kurikulum dan Bahan Ajar BIPA: Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15(2), 120-132.
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia Learning*. New York: Cambridge University Press.
- Putri, D. A., & Hasanah, U. (2020). *Analisis Multimodal dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 12(3), 78-90.
- Rahmah, S. (2017). *Multimodalitas dalam Pembelajaran Bahasa: Studi Kasus Video Pembelajaran Online*. *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(1), 22-35.
- Santosa, R. (2022). *Peran Multimodal dalam Meningkatkan Pemahaman Bahasa: Studi pada Program BIPA*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 19(1), 30-42.
- Sugiharto, B. (2018). *Strategi Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(2), 55-70.
- UNESCO. (2020). *The Rise of Online Learning During the COVID-19 Pandemic*. Retrieved from <https://en.unesco.org/news/rise-online-learning>
- Wiratno, T. (2021). *Pemanfaatan YouTube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(4), 87-96.